

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas yang di wakikan oleh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* selama tahun 2019-2022 di peroleh hasil bahwa perhitungan *Current Ratio* lebih tinggi perhitungan *Cash Ratio*. Posisi PT. Pegadaian sangat baik dengan analisis *Current Ratio*. Artinya PT. Pegadaian mampu membayar hutang-hutangnya dengan aktiva atau kekayaan yang dimiliki.
2. Berdasarkan perhitungan rasio Solvabilitas yang di wakikan oleh *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* selama tahun 2019-2022 di peroleh hasil bahwa *Debt To Asset Ratio* lebih rendah perhitungan *Debt To Equity Ratio*. Keduanya berada di bawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa posisi perusahaan kurang baik ketika akan menjamin kewajiban utang-utangnya.
3. Berdasarkan perhitungan rasio Aktivitas yang di wakikan oleh *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turn Over Ratio* selama tahun 2019-2022 di peroleh hasil bahwa *Working Capital Turn Over Ratio* lebih tinggi. Perhitungan *Total Asset Turn Over Ratio* juga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan perusahaan sangat baik ketika akan melakukan perputaran hasil penjualan dengan modal yang dimiliki.
4. Perhitungan rasio profitabilitas yang di wakikan oleh *Return On Asset* dan *Return On Equity* selama tahun 2019-2022 di peroleh hasil bahwa *Return*

On Asset lebih rendah *Return On Equity*. Hal ini menunjukkan bahwa posisi PT. Pegadaian belum maksimal ketika akan melakukan penjualan untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di uraikan di atas, maka saran peneliti adalah:

1. Bagi PT. Pegadaian Cabang Oesapa, sekita dapat hu kemampuannya dalam membayar hutang- hutang baik itu jangka panjang maupun jangka pendek dengan cara menekan biaya dan meningkatkan hasil penjualan yang nantinya akan meningkatkan posisi kas untuk membayar hutang.
2. Bagi PT.Pegadaian Cabang Oesapa kiranya dapat meningkatkan kemampuannya dalam membayar seluruh kewajibannya dengan cara meningkatkan penjualan dan menekan biaya produksi yang kemudian akan menambah piutang dan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk membayar semua hutang perusahaan.
3. Bagi PT. Pegadaian Cabang Oesapa kiranya dapat meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan atau mengelola aktiva dan sumber daya yang ada menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Bagi PT.Pegadaian Cabang Oesapa, kiranya dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan cara meningkatkan penjualan serta menekan biaya-biaya operasional. Dengan kata lain perusahaan harus dapat menjaga keseimbangan antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/n2peu>
- Fahmi, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal jawaban*. Bandung. Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2009. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hill, MC, Graw. 2005. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat. Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery.2015. *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan)*, CAPS, Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang standar rasio rata-rata.
- _____,2013. “ *analisis laporan kuangan* “”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang standar rasio rata-rata.
- _____, 2016. “*Analisis Laporan Kuangan*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2008. “*Analisis Laporan Kuangan*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang *standar rasio rata-rata industri* pada PT. Pegadaian (Persero).
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- _____, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- PT Pegadaian (Persero). 2013, *Laporan Tahunan 2013*. Jakarta Pusat
- Suherti, E., & Fernos, J. (2019). *Analisa Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9zte8> .

Syamsudin, Lukman. 2008. "*Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*". Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONESIA

Skripsi, Jurnal

Ekawati. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pinrang. Jurnal: Riset*. Vol 4. Edisi V. April.

Mutiara Nur Rahmah Dan Komariah, 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Study Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Jurnal Online Insan Akuntan* Vol 1 No 1. Bekasi Timur. Akademi Akuntansi Bina Insani. E-ISSN: 2528-0163. Juni

Pattanggau, Yohana Martin Dan Rahim, Abdul Rahman. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dan Entitas Anak Perusahaan Berdasarkan Kepmen BUMN No KEP-100/MBU/2002 (Periode 2011-2015. Jurnal Kompetiti Veness*. Vol 10 No.2. ISSN:1978-3035. Unismuh Makassar. Desember.

Pangaribuan, Farida., Idhar Yahya. 2009. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I Medan. Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara*.

Reza Prayoga. 2014, *Analisis Kinerja Keuangan PT Pegadaian (Persero) Berdasarkan Kepmen BUMN Nomor Kep-100/MBU/2002 (2009-2012)*. Skripsi Universitas Bengkulu.

Walidaini, Ridhatul. 2011. "*Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Permodalan Nasional Madani) Persero*". Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan, Perbankan dan Pembangunan Padang.